



Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran di Kelas Rendah Bagi Guru SD-IK As-Sunnah Aceh Tengah

Nurjani¹

¹Institut Agama Islam Negeri Takengon, Aceh Tengah

E-mail: nurjanijani83@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 22-08-2023

Diterima: 24-09-2023

Diterbitkan: 30-09-2023

Keywords: Training; Low Class; Students Characteristics; Learning media.

Kata Kunci: Pelatihan; Kelas Rendah; Karakteristik Siswa; Media Pembelajaran.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

This training was motivated by the teachers as SDIK AS-Sunnah Aceh Tengah, most of them were overwhelmed by preparing effective learning media in low grades, because we all know students who are still in low grades quickly feel bored in learning, if the learning presented by teachers are less interesting to them. So, the aim of this training is to provide training that equips teachers in making effective learning media for elementary school students who are in low grades. In the training given by the author using the Service-Learning method, which has 3 steps namely: planning, service, and reflection. The results of this training can more or less provide provisions for teachers in knowing the characteristics of students, so that they can provide effective learning media for elementary school students who are still in the lower grades.

Abstrak

Pelatihan ini dilatarbelakangi dengan guru yang terdapat di SDIK As-Sunnah Aceh Tengah, kebanyakan dari mereka kewalahan menyiapkan media pembelajaran yang efektif di kelas rendah, karena sama kita ketahui siswa yang masih berada di kelas rendah cepat merasa bosan dalam belajar, jika pembelajaran yang disajikan oleh guru kurang menarik bagi mereka. Maka tujuan dari pelatihan ini yaitu, memberikan sebuah pelatihan yang membekali guru dalam membuat media pembelajaran yang efektif bagi siswa sekolah dasar yang berada di kelas rendah. Pada pelatihan yang diberikan penulis menggunakan metode *Service Learning*, yang mana memiliki 3 tahap yakni: tahap persiapan, pelayanan, dan tahap refleksi. Hasil pelatihan ini dapat disimpulkan dengan adanya sebuah pemahaman dan bekal bagi guru dalam mengenal karakteristik siswa, akan memudahkan guru dalam menyediakan media pembelajaran yang efektif bagi siswa sekolah dasar yang masih berada di kelas rendah.

Pendahuluan

Siswa Sekolah Dasar (SD) memiliki rata-rata usia dari 6-12 tahun, kemudian pada masa ini dinyatakan dengan masa intelektual. Maksudnya, dengan bertambahnya usia siswa maka pengetahuan yang mereka miliki juga akan berkembang. Selain itu pada masa ini mereka juga memiliki semangat yang tinggi, sehingga adanya keahlian yang cepat dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Jadi kecenderungannya siswa akan melakukan sebuah kegiatan yang beragam, yang pastinya akan berfungsi untuk proses perkembangannya nanti. Maka dari itu, untuk membantu perkembangan siswa khususnya di SD guru perlu memperhatikan berbagai karakteristik siswa, baik mereka masih berada di kelas rendah maupun kelas tinggi, agar proses perkembangannya dapat berkembang pada waktunya (Septianti & Afiani, 2020). Hal ini juga tidak terlepas sewaktu memberikan berbagai materi pembelajaran kepada siswa, mereka membutuhkan perhatian yang lebih dan motivasi yang tinggi, apalagi untuk siswa yang masih berada di kelas rendah.

Karakteristik siswa kelas rendah ada beberapa perbedaan dengan siswa kelas tinggi, walaupun mereka sama-sama berada di bangku SD. Siswa yang masih berada di kelas rendah masih memerlukan banyak permainan, karena memang di usia mereka masih asyik dengan dunia mereka. Kemudian mereka juga tidak memikirkan jika ada soal maupun tugas yang diberikan oleh guru belum mereka kerjakan atau selesaikan. (Swihadayani, 2023). Maka dari itu ketika menghadapi siswa kelas rendah sewaktu dalam pembelajaran, guru memerlukan berbagai media yang efektif serta menyenangkan. Dapat dikaji terlebih dahulu bahwa media merupakan suatu alat dalam menyampaikan sebuah pesan kepada penerima pesan. Kemudian (Rizal et al., 2016) menyatakan media pembelajaran merupakan semua fasilitas, alat, maupun sarana yang dipergunakan sewaktu pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran ini berfungsi untuk membantu siswa memahami sebuah materi yang disajikan oleh guru dengan cepat.

Dapat dilihat bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting dalam pembelajaran, yang mana akan memudahkan siswa maupun guru dalam berinteraksi sewaktu pembelajaran berlangsung (Hasan et al., 2021). Apalagi siswa yang berada di kelas rendah tidak boleh terlepas dari media pembelajaran, karena sama kita ketahui usia mereka sangat membutuhkan benda yang konkret, penjelasan yang masih bersifat abstrak akan membuat mereka kesulitan dalam memahami pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu memilih media pembelajaran yang cocok untuk mereka, pilihlah media yang membuat mereka aktif dalam belajar, libatkan mereka, dan buatlah berbagai permainan sewaktu pembelajaran berlangsung.

Namun, pemilihan media pembelajaran untuk siswa kelas rendah banyak juga dikeluhkan oleh guru, khususnya guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah. Hal ini dipengaruhi oleh faktor, dimana guru kesulitan memahami berbagai karakteristik siswa yang masih berada di kelas rendah, sehingga pastinya kesulitan memahami media yang cocok yang dapat dipergunakan sewaktu pembelajaran. Faktor tersebut membuat siswa

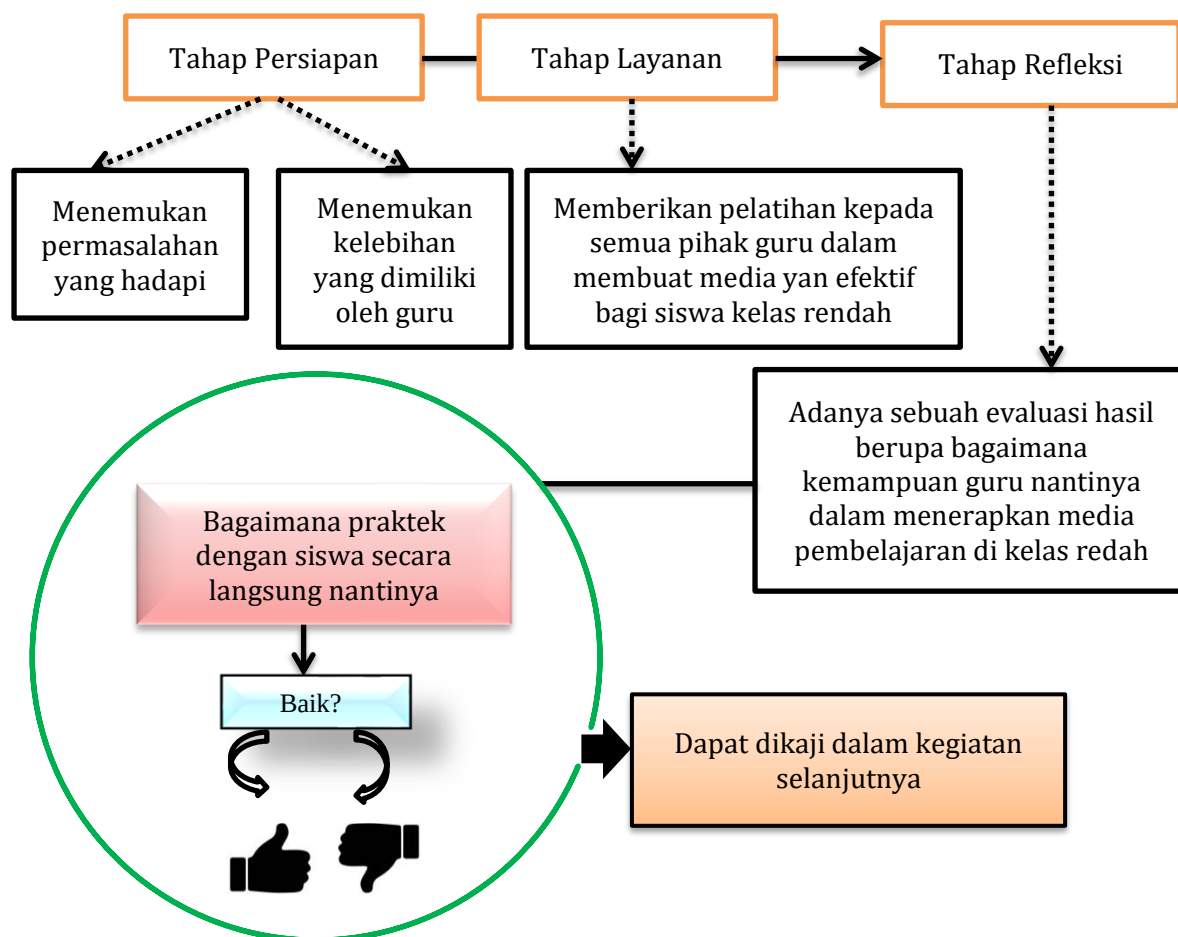
kurang semangat dan sering keluar masuk dalam belajar, hal ini dikarenakan mereka bosan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penjabaran di atas, sangat diperlukan pelatihan yang diberikan kepada guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah dalam pembuatan media pembelajaran. Pelatihan di sini maksudnya suatu proses kegiatan yang disusun secara sistematis (Fitria et al., 2019). Kemudian pelatihan juga diartikan dapat merubah perilaku maupun keterampilan seseorang khususnya di sini dapat memberikan keterampilan yang diberikan kepada guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah dalam membuat media pembelajaran untuk siswa kelas rendah (Rizqia & Dedi, 2016). Maka dari itu pengabdian ini bertujuan memberikan sebuah pelatihan yang diberikan kepada guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah dalam membuat media pembelajaran yang efektif di kelas rendah.

Metode

Pengabdian yang dilakukan diharapkan dapat membantu guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah membuat media pembelajaran di kelas rendah, sehingga nantinya akan membantu siswa maupun guru dalam berinteraksi sewaktu pembelajaran berlangsung. (I. N. Sari & Fita Heriyawati, 2020) Agar tercapainya harapan tersebut, penulis menggunakan metode pengabdian yaitu metode SL (*Service Learning*), metode ini merupakan sebuah usaha yang diberikan kepada guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah, guru tidak hanya diarahkan untuk memahami berbagai karakteristik siswa kelas rendah dan media apa saja yang cocok yang dapat diaplikasikan di kelas rendah, namun guru bersangkutan juga mampu menerapkan apa yang mereka pahami sewaktu pembelajaran di kelas nantinya. (Fajri et al., 2023) Proses kegiatan dengan menggunakan metode SL memiliki 3 tahapan, yakni persiapan, melayani, dan refleksi.

Dapat dilihat juga subjek pengabdian ini berupa guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah yang berjumlah 13 orang, walaupun dari 13 orang guru tidak semuanya menjadi wali kelas pada kelas rendah. Akan tetapi mereka tetap di arahkan oleh kepala sekolah, untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini, karena dimana nantinya mereka akan menjadi guru pengganti ketika wali kelas pada kelas rendah berhalangan hadir. Maka dari itu untuk semua guru maupun yang mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi harus mengikuti pengabdian yang akan dilakukan. Selanjutnya dapat dibahas tahap-tahap dalam pelatihan yang akan dilakukan nantinya, dapat digambarkan melalui *road map* di bawah ini:



Gambar 1. Road Map Pengabdian

Berdasarkan *road map* di atas dapat dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada bagian ini penulis mulai menggali serta menemukan berbagai permasalahan yang ada dalam pengabdian ini, yang mana didapat dari diskusi yang telah penulis lakukan dengan kepala sekolah serta dengan semua pihak guru yang ada di SDIK As-Sunnah Aceh Tengah seperti, a) guru kesulitan mencari media pembelajaran yang efektif untuk siswa yang masih berada di kelas rendah, karena guru kurang memahami berbagai karakteristik siswa, sehingga b) siswa cepat merasa bosan dalam pembelajaran berlangsung.

Kemudian selain dari permasalahan yang ada penulis juga menemukan berbagai kelebihan yang dimiliki oleh guru, yang mana sedikit banyaknya mereka mengetahui bagaimana membuat media pembelajaran yang menarik untuk siswa, karena telah mereka dapat dari berbagai pelatihan sebelumnya. Selain itu, guru yang bersangkutan sudah mempunyai pengalaman dalam mengajar, namun masih membutuhkan lebih dalam lagi memahami karakter siswa. Adanya hal berikut sangat membantu untuk lebih jauh untuk memahami bagaimana karakteristik siswa yang dihadapi khususnya siswa kelas rendah. Berdasarkan kelebihan yang ada, sangat membantu guru dalam membuat

media pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas rendah.

2. Tahap Layanan

Tahap ini sudah mulai merancang kegiatan, seperti memberikan berbagai materi yang berhubungan dengan karakter siswa kelas rendah, dan bagaimana merancang media yang efektif serta menarik bagi siswa kelas rendah kepada semua pihak guru yang ada di SDIK As-Sunnah Aceh Tengah. Kemudian pada tahap ini akan adanya kegiatan diskusi, tanya jawab, serta guru dapat mempraktekkan bagaimana membuat media yang efektif di kelas rendah, dengan bahan-bahan yang telah disediakan.

3. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap terakhir pada pengabdian ini, yaitu adanya sebuah evaluasi hasil dari pelatihan yang diberikan guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah dalam membuat media pembelajaran yang menarik untuk siswa kelas rendah. Kemudian dengan adanya bekal yang dimiliki oleh guru diharapkan nantinya siswa mampu memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru di dalam kelas.

Hasil dan Pembahasan

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini, agar lebih jelasnya dapat dijabarkan melalui hasil serta pembahasan, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2022, namun sebelumnya telah dilakukan beberapa wawancara dengan kepala sekolah dan guru SDIK As-Sunnah Aceh Tengah, yang mana dari pihak guru yang mengajar khususnya di kelas rendah merasa kewalahan memilih media yang cocok dan aktif dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa kelas rendah memiliki sikap yang lebih aktif dibandingkan siswa yang duduk di kelas tinggi. (Batubara, 2020) Kurang efektifnya media yang digunakan oleh guru, sehingga membuat siswa menjadi bosan dan banyak bermain dalam pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Selain permasalahan yang penulis temukan, penulis juga menemukan beberapa kelebihan dari wawancara yang dilakukan, hal ini berguna nantinya untuk mendukung pengabdian yang akan dilakukan. Kelebihan ini berupa guru-guru yang ada di SDIK As-Sunnah Aceh Tengah baik yang mengajar di kelas rendah maupun kelas tinggi mereka juga sering mendapatkan pelatihan dalam membuat media pembelajaran yang efektif, namun tidak mendalami bagaimana membuat media yang efektif untuk kelas rendah. Selain itu mereka juga telah ada pengalaman dalam mengajar, akan tetapi masih perlu bimbingan dalam memahami berbagai karakteristik siswa kelas rendah. (Ahmad & Mustika, 2021) Karena karakteristik kelas masih butuh banyak bimbingan, mereka lebih cenderung suka belajar sambil bermain.

Berdasarkan kelebihan ini, penulis hanya tinggal memfokuskan bagaimana cara membuat media yang efektif untuk siswa yang masih duduk di kelas rendah. Kemudian diharapkan nantinya guru mampu membuat media yang cocok untuk siswa kelas rendah, sehingga siswa merasa nyaman dalam belajar. Didukung oleh pendapat yang dirilis (Berliana et al., 2021) yang mana media yang serasi dengan siswa akan menimbulkan kenyamanan tersendiri siswa dalam belajar. (Rosarian & Dirgantoro, 2020) kemudian sajikan pula sebuah media yang akan memfasilitasi siswa untuk belajar sambil bermain, dan hal ini pastinya akan menambahkan rasa nyaman di dalam diri siswa.

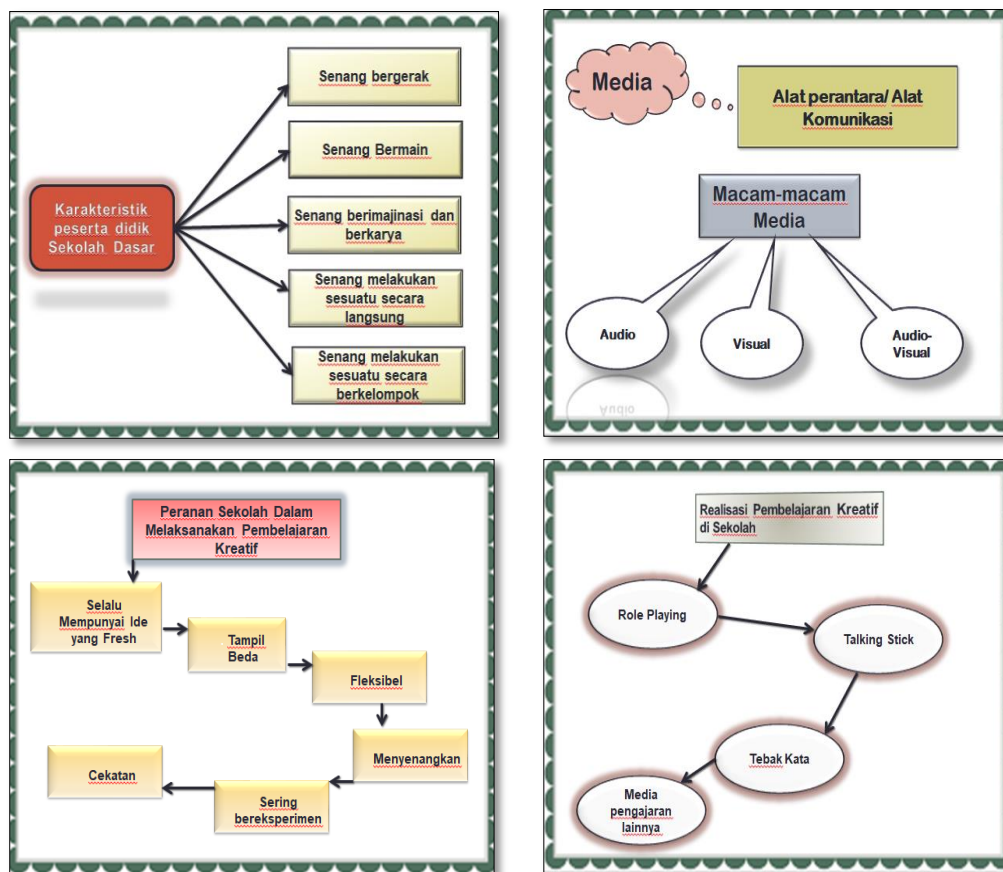
2. Tahap Layanan

Agar tertanamnya sebuah pemahaman kepada guru, dalam membuat media yang efektif bagi siswa yang masih berada di kelas rendah, penulis mula-mula dalam pelatihan ini memaparkan terlebih dahulu berbagai karakter siswa kelas rendah. Siswa yang masih berada di kelas rendah, mereka lebih dominan terlalu asyik dengan dunia mereka. Masa bermain mereka lebih cenderung tinggi, kemudian mereka juga tidak memikirkan atau memiliki sikap tidak peduli apakah mereka paham atas materi disajikan oleh guru kepada mereka.



Gambar 2. Penyajian Materi

Setelah disajikan serta diberi pemahaman kepada guru tentang karakter siswa kelas rendah, selanjutnya baru menjelaskan yang berhubungan dengan media pembelajaran. Kemudian penulis juga tidak lupa menyajikan dalam pelatihan ini media apa yang cocok untuk siswa kelas rendah dalam pembelajaran, dan bagaimana cara mempraktekannya, karena media yang cocok akan menimbulkan motivasi siswa dalam belajar. Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Yestiani & Zahwa, 2020) sebelum memulai pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa, pilihlah media pembelajaran yang serasi dengan siswa, sehingga secara otomatis semangat serta motivasi siswa dalam belajar akan lebih meningkat.

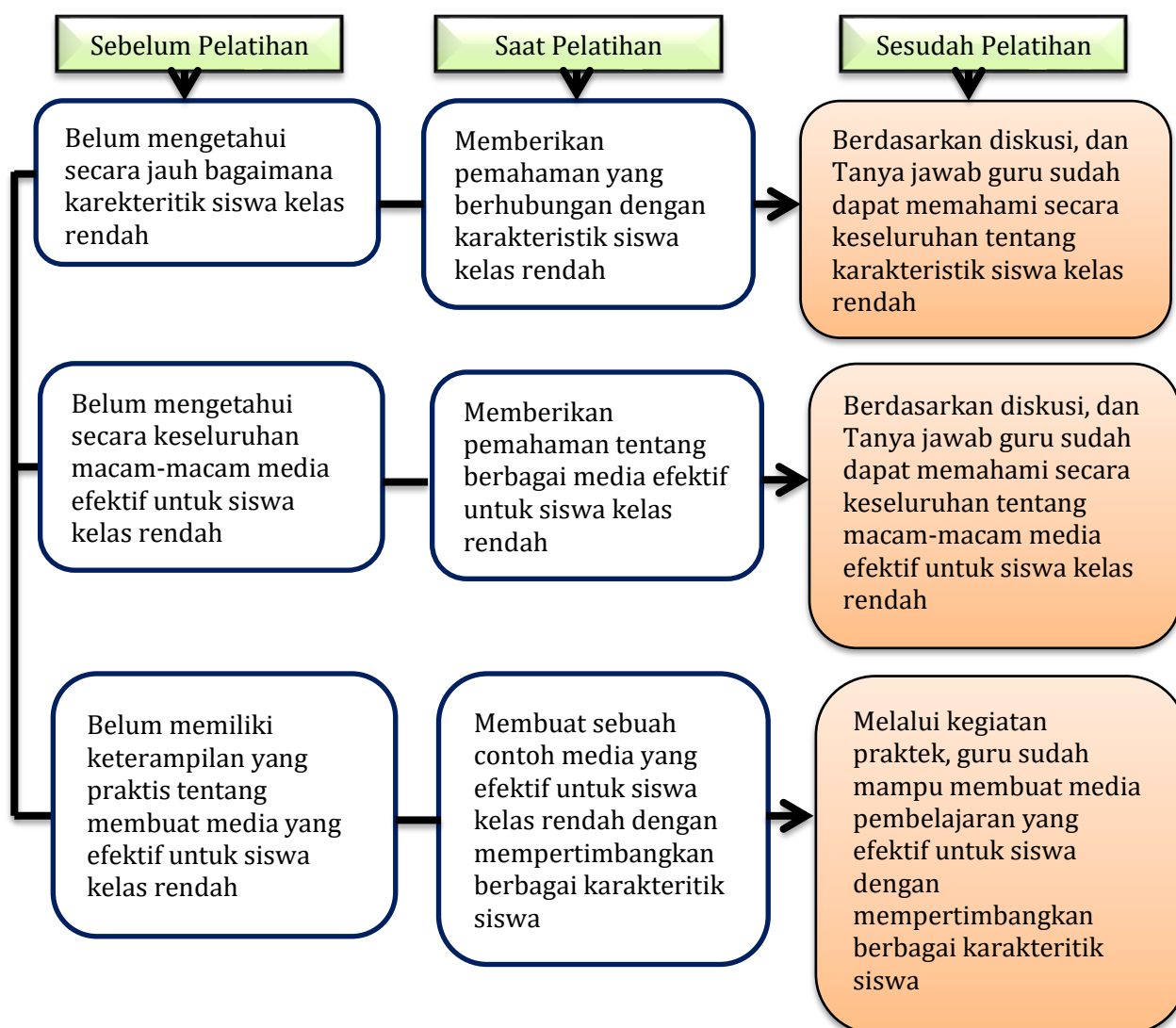


Gambar 3. Beberapa *slide* dalam menyajikan materi pelatihan

Setelah penyampaian materi dalam pelatihan ini, kemudian penulis juga mengarahkan agar guru dapat membuat contoh media yang efektif bagi siswa kelas rendah. Guru dapat mempraktekkannya dengan bahan-bahan yang telah disediakan oleh guru sebelumnya. Dilihat dari kegiatan guru dalam membuat media, guru sudah mampu membuat media yang menarik untuk siswa kelas rendah. Pada hakikatnya sependapat dengan pernyataan yang dinyatakan oleh (Munisah, 2020) yang mana dalam pengelolaan sebuah media untuk siswa kelas rendah, ciptakanlah media yang membuat mereka terlibat langsung dengan media yang disajikan. Buatlah media pembelajaran yang mereka dapat menyelami pembelajaran yang disajikan sambil bermain. (Ritonga & Dilen, 2022) Kemudian pastikan, agar melibatkan mereka di tiap langkah-langkah pembelajaran yang telah dikolaborasikan dengan media yang telah dipilih sewaktu pembelajaran berlangsung, dengan ada setiap kegiatan melibatkan mereka dan adanya berbagai permainan dari media yang disediakan otomatis mereka akan merasa senang dan pastinya akan menghilangkan rasa bosan mereka saat menerima materi yang disajikan oleh guru kepada mereka.

3. Tahap Refleksi

Hasil refleksi pada pelatihan ini, terdapatnya suatu perubahan yang baik yang dirasakan oleh guru sewaktu tahap pelayanan dilakukan. Karena di dalam pelatihan yang diberikan adanya kegiatan diskusi, tanya jawab yang membahas tentang berbagai karakteristik siswa kelas rendah, dan media pembelajaran yang efektif untuk siswa. Selain itu guru juga dibimbing mempraktekkan secara langsung dalam membuat media yang cocok untuk siswa kelas rendah. Agar lebih jelasnya dapat dijabarkan hasil refleksi melalui gambar di bawah ini:



Gambar 4. refleksi kegiatan pelatihan

Setelah terlaksananya pengabdian ini, telah adanya perubahan yang dirasakan oleh guru dalam membuat media pembelajaran di kelas rendah, salah satu kuncinya guru telah mampu memahami secara mendalam tentang karakteristik siswa kelas rendah, sehingga dapat merancang media yang efektif untuk mereka. Kemudian, pastinya akan memudahkan siswa dan guru berinteraksi melalui media pembelajaran

yang telah disediakan oleh guru. Maka dari itu, diharapkan juga siswa yang masih duduk kelas rendah adanya motivasi serta tidak merasa jenuh lagi sewaktu pembelajaran berlangsung. (W. N. Sari et al., 2021) Karena di sini peran guru sangat menentukan dalam menciptakan suasana belajar di dalam kelas senyaman mungkin, yang dapat menghilangkan rasa bosan yang terdapat di dalam diri siswa sewaktu mengikuti pembelajaran.

Kesimpulan

Pelatihan ini dapat dipahami oleh guru dalam membuat media pembelajaran yang efektif bagi siswa SD yang masih duduk di kelas rendah. Pada tahap sebelumnya guru telah diberikan sebuah pemahaman tentang karakter siswa yang masih berada di kelas rendah, sikap mereka yang lebih cenderung bermain, ini bisa dijadikan oleh guru untuk membuat sebuah media yang menarik dalam pembelajaran. Guru hanya cukup mengkolaborasikan tiap-tiap langkah pembelajaran dengan media yang membuat mereka terlibat aktif di dalamnya. Satu di antaranya guru dapat mencari media yang bisa membuat mereka belajar sambil bermain, sehingga pastinya mereka akan senang dalam belajar.

Berdasarkan pelatihan yang telah diberikan, adanya harapan serta saran, yang mana kita sebagai pendidik harus pandai memilih berbagai media yang cocok untuk siswa. Kemudian diwajibkan bagi guru untuk memahami berbagai karakter masing-masing siswa, hal ini berfungsi sebagai pedoman untuk menentukan langkah bagi guru media untuk memilih media yang sesuai sehingga nantinya dapat disajikan dalam pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Terlaksananya kegiatan pelatihan ini dikarenakan adanya kerjasama dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah maupun guru yang ada di SDIK As-Sunnah Aceh Tengah. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih atas waktu, tempat dan lain sebagainya dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini.

Daftar Rujukan

- Ahmad, F., & Mustika, D. (2021). Problematika Guru dalam Menerapkan Media pada Pembelajaran Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683–1688.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Berliana, A. U., Mailizar, Faiza, & Leonard. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android melalui Model Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif,

- Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). *JIDR (Journal of Instructional Development Research)*, 2(2), 57–68.
<https://eduresearch.web.id/index.php/jidr/article/view/14>
- Fajri, Z., Afrida, N. L., Nitasari, R. F., Zulfikar, F., & Habibullah. (2023). Pendampingan Siswa Kelas 1 dalam Mamahami Penjumlahan dan Pengurangan Matematika Berbantuan Benda Konkrit di MI Mambaul Falah. *Community Development Journal*, 4(4), 7729–7237.
- Fitria, Azima, M. F., & Indera. (2019). Pengembangan dan Pelatihan Media Pembelajaran Bagi Guru SD IT di Bandar Lampung. *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 48–52.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Munisah, E. (2020). Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar. *Jurnal Elsa*, 18(1), 24–32.
- Ritonga, F. U., & Dilena, H. (2022). Penerapan Metode Belajar Sambil Bermain Guna Memenuhi Kebutuhan Pengembangan Diri Anak. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 30–35.
<https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i1.487>
- Rizal, S. U., Maharani, I. N., Ramadhan, M. N., Rizqiawan, D. W., & Abdurachman, J. (2016). *Media Pembelajaran*. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4310/1/Ebook Media Pembelajaran.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4310/1/Ebook%20Media%20Pembelajaran.pdf)
- Rizqia, H., & Dedi, S. S. (2016). Pengaruh Pelatihan, Kemampuan, dan Pengalaman Terhadap Kinerja Internal Auditor (Studi Kasus pada unit internal audit PT Telekomunikasi Indonesia,Tbk). *Jurnal Ilmiah Magister Managemen UNIKOM*, 2(1), 43–62.
- Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya Guru Dalam Membangun Interaksi Siswa Melalui Metode Belajar Sambil Bermain. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 146–163.
- Sari, I. N., & Fita Heriyawati, D. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 563–573.
<http://engagement.fkdp.or.id/index.php/engagement/article/view/24>.
- Sari, W. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. *JJIP (Jurnal Inovasi Penelitian)*, 1(11), 2225–2262.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7–17.
- Swihadayani, N. (2023). Karateritik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 3(6), 488–493.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah

Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41–47.
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>